

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT FEE***

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

ANDIK PURNOMO ADJI

NPM. 18.1.02.01.0094

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ANDIK PURNOMO ADJI

NPM: 18.1.02.01.0094

Judul:

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
*AUDIT FEE***

**(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun
2018-2021)**

Telah Disetujui Untuk Dilanjutkan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Hestin Sri Widiawati, M.Si
NIDN.0708037605

Andy Kurniawan, M.Ak
NIDN.0719128604

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ANDIK PURNOMO ADJI

NPM: 18.1.02.01.0094

Judul:

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
*AUDIT FEE***

**(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun
2018-2021)**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri
Pada Tanggal :20 Juli 2022

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Hestin Sri Widiawati, M.Si _____
2. Penguji 1 : Maratus Solikah, M.Ak _____
3. Penguji 2 : Andy Kurniawan, M.Ak _____

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Subagyo, M.M
NIDN.0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Andik Purnomo Adji

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 26 Februari 2000

NPM : 18.1.02.01.0094

Program Studi : S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Yang menyatakan

ANDIK PURNOMO ADJI

NPM: 18.1.02.01.0094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“...saya sholat, saya bersyukur dan berterima kasih selama 517 hari saya bisa melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan saya”

Ungkapan BJ Habibie dalam acara Mata Najwa (Februari 2014)

Persembahan

Karya ini disembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua tercinta
- ❖ Adikku, saudara laki-laki
- ❖ Dosen pembimbing, Bu Hestin Sri Widyawati dan Pak Andy Kurniawan yang telah membimbing dan memberikan saran
- ❖ Teman teman seperjuangan se prodi akuntansi 2018
- ❖ Teman seperti saudara di organisasi yang telah menemani
- ❖ Tak lupa juga, sosok istimewa dimata penulis, **Maf'ulatul Fa'ida** yang telah mendampingi dan mendoakan penulis untuk menjadi yang terbaik

ABSTRAK

Andik Purnomo Adji Pengaruh Koneksi Politik, Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Audit Terhadap *Audit fee* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2021)

Kata kunci : Koneksi Politik, Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan *Audit fee*

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fluktuasi imbalan yang didapatkan oleh auditor setelah melaksanakan pemeriksaan di perusahaan. Di Indonesia, penentuan imbalan auditor belum diatur dalam undang undang yang jelas dan masih mengacu pada kesepakatan antara auditor dan klien. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh Koneksi Politik, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit secara parsial terhadap *Audit fee*. (2) Untuk mengetahui pengaruh Koneksi Politik, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit secara simultan terhadap *Audit fee*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS windows* versi 23. Hasil penelitian ini adalah (1) Koneksi Politik, Komisaris Independen, Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit fee*. Sedangkan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit fee*. (2) pengaruh Koneksi Politik, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit fee* .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan, berkah, rahmat, dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul :

“Pengaruh Koneksi Politik, Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit fee*” (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2021*)”.

Proposal ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi secara implisit kepada seluruh mahasiswanya.
2. Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memberikan semangat kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 1
5. Andy Kurniawan, M.Ak sebagai Dosen Pembimbing 2
6. Seluruh dosen yang pernah mengajar saya selama menjadi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua dan adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya selama mengerjakan skripsi ini.
8. Orang-orang terdekat penulis yang sudah membantu doa dan membuat saya semangat untuk mengerjakan skripsi dengan tepat waktu.

9. Teman Seperjuangan Skripsi, Bela, Vilda, Intan, Binti, Rianda yang selalu mendukung dan memberi semangat penulis.
10. Dan terakhir, yang mendampingi penulis melalui support dan doanya untuk selalu melakukan yang terbaik, Maf'ulatul Fa'ida yang tersayang.

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas. Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Amiin.

Kediri, 20 Juli 2022

Peneliti

ANDIK PURNOMO ADJI

NPM. 18.1.02.01.0094

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2. Koneksi Politik.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Koneksi Politik	Error! Bookmark not defined.
3. Komisaris Independen.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Komisaris Independen	Error! Bookmark not defined.
b. Cara Menghitung Proporsi Komisaris Independen	Error! Bookmark not defined.
4. Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
b. Cara Menghitung Komite Audit	Error! Bookmark not defined.
5. Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	Error! Bookmark not defined.

b.	Cara Menghitung Ukuran Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
6.	<i>Audit fee</i>	Error! Bookmark not defined.
a.	Pengertian <i>Audit fee</i>	Error! Bookmark not defined.
b.	Prinsip Dasar Penetapan <i>Audit fee</i>	Error! Bookmark not defined.
c.	Imbalan <i>Audit fee</i> lainnya.....	Error! Bookmark not defined.
d.	Cara Menghitung <i>Audit fee</i>	Error! Bookmark not defined.
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
D.	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
E.	Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Identifikasi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
a.	Koneksi Politik (X1)	Error! Bookmark not defined.
b.	Komisaris Independen (X2).....	Error! Bookmark not defined.
c.	Komite Audit (X3)	Error! Bookmark not defined.
d.	Ukuran Perusahaan (X4)	Error! Bookmark not defined.
e.	<i>Audit fee</i> (Y).....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1.	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

a.	Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
b.	Studi kepustakaan.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
a.	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
b.	Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
c.	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
d.	Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
5.	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
a.	Uji t atau Uji Signifikansi Parsial	Error! Bookmark not defined.
b.	Uji F atau Uji Signifikansi Simultan.....	Error! Bookmark not defined.
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Deskripsi Data Variabel	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
a.	Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
b.	Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
c.	Hasil Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
d.	Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji t (Uji Parsial)	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji f (Uji Simultan)	Error! Bookmark not defined.
E.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan	Error! Bookmark not defined.

B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Tabel Proses Pengambilan Sampel Perusahaan .. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.2	Nama Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.3	Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson Test..... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.1	Nama Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.2	Tabel Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>One Sampel Kolmogorov Smirnov</i>	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.5	Tabel Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.8	Hasil Uji t (Parsial)	74
Tabel 4.9	Hasil Uji f (Simultan).....	76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	65
Gambar 4.2	Hasil Uji Normal Probability Plot	65
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berisi informasi tentang seluruh aktivitas perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, pemerintah, warga negara dan kreditur. Hal ini dikarenakan laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk menghasilkan suatu keputusan maka penyajian laporan keuangan dituntut untuk netral, andal serta relevan. Untuk menjaga netralitas laporan keuangan memerlukan pemeriksaan laporan dari auditor independen. Auditor independen merupakan auditor yang tidak memihak dan bebas dari intervensi pemakai laporan keuangan baik itu manajemen maupun *stakeholder*. Auditor independen memeriksa laporan keuangan perusahaan guna menaikkan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen kepada *stakeholder* atau pemakai laporan keuangan dalam menentukan keputusan. Salah satu yang dilaporkan dalam laporan keuangan ialah besaran *audit fee* yang diterima oleh auditor dalam melakukan tugasnya

Besaran *audit fee* yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang diberikan kepada klien masih belum ada kebijakan berapa nominal yang ditetapkan secara universal. Di Indonesia, tidak terdapat aturan yang mengatur tentang besaran imbalan yang didapatkan auditor atas jasa audit yang diberikan, yang

ada hanya peraturan yang diterbitkan oleh organisasi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2008 tentang panduan penetapan besaran *Audit fee*. IAPI akhirnya menerbitkan Surat Keputusan Nomor KEP.024/IAPI/VII/2008 per tanggal 2 Juli 2008 tentang Aturan dan Kebijakan Penentuan Besaran *Audit fee*. Di bagian lampiran 1 dijelaskan bahwa panduan ini dirilis agar digunakan sebagai panduan untuk seluruh Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia yang lebih lanjut menerangkan bahwa dalam menetapkan imbalan jasa yang wajar sesuai dengan harkat dan martabat profesi seorang akuntan publik dan pantas nominal yang diberikan atas jasa yang diberikan dengan berlandaskan pada standar profesional akuntan publik yang berlaku.

Kondisi semacam ini mengindikasikan bahwa penetapan *audit fee* dilakukan secara subyektif, artinya besaran *audit fee* yang diterima oleh seorang auditor ditentukan atas dasar aktivitas tawar menawar antara auditor dan klien dalam situasi persaingan sesama akuntan publik. Dalam posisi seperti ini, pengetahuan manajemen dibutuhkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya biaya auditor eksternal.

Dunia bisnis sangat erat kaitannya dengan politik, hal ini disebabkan karena berhasilnya suatu bisnis tidak terlepas dari adanya pengaruh politik (Maidina & Wati, 2020). Perusahaan yang memiliki hubungan politik akan menggunakan cara-cara tertentu untuk memiliki ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah. Keuntungan yang diperoleh perusahaan yang memiliki koneksi politik yaitu akses pembiayaan utang, pajak yang lebih rendah, kekuatan pasar yang lebih kuat

(Wea, 2019). Namun penelitian lain menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik memiliki tingkat transparansi yang rendah dalam laporan keuangan sehingga berakibat pada buruknya kualitas laporan keuangan dan terjadi resiko salah saji pada laporan keuangan (Nurjanah & Sudaryati, 2019). Semakin tinggi resikonya maka semakin tinggi juga upaya yang dilakukan auditor dalam memeriksa perusahaan yang terkoneksi secara politik sehingga *Audit fee* juga mengalami kenaikan. Asumsi bahwa semakin besar resiko yang diterima oleh auditor maka biaya yang akan didapatkan auditor akan semakin tinggi juga.

Untuk menjaga kestabilan keuangan dalam suatu perusahaan, penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting dalam menjalankan usaha bisnis modern. Keberadaan *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik akan mampu mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*. Namun sayangnya, masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan sehingga berpotensi memicu terjadinya krisis keuangan. Dengan GCG yang baik perusahaan bisa melakukan manajemen secara handal, memitigasi risiko, menjaga standar kualitas produk, meningkatkan akses permodalan, dan membuat perusahaan menjadi lebih efisien (Alves et al., 2021). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang baik mampu melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan nilai etika yang berlaku sehingga akan berimbas pada pengendalian internal dan auditor akan

mengurangi ruang lingkup pemeriksaan audit, yang pada akhirnya akan mempengaruhi proses penentuan biaya audit. Semakin sempurna struktur tata kelola perusahaan suatu perusahaan, semakin sedikit risiko yang dihadapi oleh perusahaan audit dan auditor dengan demikian semakin rendah biaya audit yang akan dikenakan (Wu, 2012). Auditor internal perusahaan dan komite audit perusahaan merupakan salah satu bagian vital dalam pembuatan laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut seharusnya memiliki pemahaman yang sama tentang peranan masing-masing unit yang dijalankan sehingga pelaksanaan *Corporate Governance* dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, mereka akan meminta bantuan lebih kepada auditor yang berkualitas yang berimbas adanya peningkatan *audit fee*.

Dengan melihat latar belakang tersebut, masih adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh koneksi politik dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap besaran *audit fee*. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya penelitian lain untuk menguji fenomena tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Dari latar belakang diatas, penlitit tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **PENGARUH KONEKSI POLITIK, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT. DAN UKURAN PERUSAAAN TERHADAP AUDIT FEE (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2021)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Permasalahan tentang kerjasama antara perusahaan dengan auditor sangat mempengaruhi kualitas seorang auditor.
2. Untuk memperoleh suatu laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan harus memperhatikan hubungan dan komunikasi dengan akuntan publik.
3. Keberadaan pemerintah dan politik dalam perusahaan sangat mempengaruhi struktur keuangan dan resiko yang dihadapi perusahaan serta besaran *audit fee* yang diterima auditor.
4. Kurangnya pengawasan dewan komisaris independen dan komite audit serta kurang *monitoring* ukuran perusahaan menyebabkan *Good Corporate Governance* tidak berjalan secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas perlu digunakan batasan masalah supaya penelitian lebih terfokus dan tidak melebar dari objek yang akan diteliti.

Maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode Desember 2021 sampai Mei 2022.
2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan dan menyampaikan *annual report* perusahaan tahun 2018-2021.

3. Pengukuran besaran *audit fee* hanya membahas bagaimana pengaruh koneksi politik, *Good Corporate Governance* terhadap besaran *audit fee* yang diterima auditor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah koneksi politik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *Audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
2. Apakah komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *Audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
3. Apakah komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *Audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *Audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
5. Apakah koneksi politik, komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap besaran *Audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah koneksi politik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
2. Untuk menguji apakah komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
3. Untuk menguji apakah komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besaran *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.
5. Untuk menguji apakah koneksi politik, komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap besaran *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan pertimbangan bagi pemakai informasi khususnya entitas usaha dalam menentukan arah kebijakan dan pengambilan keputusan organisasi serta untuk mengetahui pengaruh koneksi politik dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap besaran *audit fee* sehingga dapat mengetahui serta mengevaluasi pengambilan tindakan oleh manajemen terhadap keberlangsungan usahanya.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi dapat menjadi tambahan karya tulis ilmiah pada perpustakaan dan untuk menambah sumber informasi yang telah ada.

- b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap penentuan besaran *audit fee* pada perusahaan yang mempunyai koneksi politik yang selama ini masih jarang penelitian mengenai hal ini. Selain itu, dapat menambah minat dalam penelitian tentang koneksi politik dan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang tercermin dari menurunnya tingkat rekayasa yang dilakukan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat. <http://www.library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000138406&go=Detail>
- Agun, F. S., & Chandrarin, G. (2021). *Koneksi Politik , Corporate Governance , dan Biaya Audit di Indonesia*. 4(1), 155–164.
- Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Ahmad Maulana¹, L. N. W. (2019). *PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 8(1), 1–12.
- Alves, P. A., Sanjaya, I. G. N., & Anggririawan, I. P. B. (2021). Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good *Corporate Governance* (GCG). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 17–21. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2930.17-21>
- Anandita, A., & Wiliasti, A. (2020). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *JURNAL EKOMAKS: Jurnal ...*, 9(September), 92–97. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks/article/view/64>
- Anggriani, Y., Yazid, H., & Taqi, M. (2021). Fair Value Non-Current Asset, Koneksi Politik, dan *Audit fee*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 159–164. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.4708>
- Ariningrum, I., & Diyanty, V. (2017). The impact of political connections and the effectiveness of board of commissioner and audit committees on *audit fees*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 53–70. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.5>
- Ayuningtyas, N. P. W., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1884. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p10>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Vol. 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2020). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good *Corporate Governance* (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 13(1), 17–33. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i1.6819>

- Hasan, M. A. (2017). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit fee*. 9, 214–230.
- IAPI. (2016). *pdf-95-pp-no-2-tahun-2016-tentang-penentuan-imbalan-jasa-audit-laporan-keuangan_compress.pdf*. IAPI. <https://www.scribd.com/document/392756201/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan-Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan-1-pdf>
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 118–131. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.95>
- Manalu, E. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Koneksi Politik, Risiko Perusahaan, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Fee Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Journal of Costing*, 5(1), 343–350.
- Martha, I. D. A. A. M. M., & Jati, I. K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2265. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p09>
- Merina Ditya Paramitha, E. J. S. (2022). *Pengaruh dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan kompleksitas perusahaan terhadap*. 3(1), 13–23.
- Nurjanah, F., & Sudaryati, E. (2019). The effect of political connection and effectiveness of audit committee on *audit fee*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 227. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1848>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit , Rotasi Auditor , Dan Reputasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 81–94.
- Prawira, F., Anisma, Y., & Anggraini, L. (2017). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit , Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 133–147.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Proseding STIE Widyagama Lumajang*,

1(1), 372–385.

- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Rahmadini, I., & Ariani, N. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan *Corporate Governance* Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10805>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Sulistyowati, & Fidiana. (2017). Pengaruh Good *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(1), 121–137. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/670>
- Surya, S., Simanjuntak, D., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2021). *Terhadap Biaya Audit*. 10(2019), 1–8.
- Suryanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Susetyo, D. P., & Ramdani, S. H. (2020). Pengaruh Good *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Bank Mandiri Persero,Tbk. *Jurnal Ekonomedia*, 9(1), 38–51.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (*Audit fee*) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Ulin Nuha, Muchammad, Afifa, S., & Artanugraha, P. (2020). Analisis Penerapan Good *Corporate Governance* Pt Asuransi Purna Artanugraha. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2), 113–119. <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.93>
- Wea, A. N. S. (2019). Political connection, CEO gender, internal audit, corporate complexity and *audit fee* in go public companies in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(December), 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.7176/RJFA/10-12-02>
- Wicaksono, A. P. N. (2017). Koneksi Politik dan Agresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(1), 167–180. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.5833>

- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2718>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Yulinar, H. (2017). *Berapa Besar Biaya Audit ? Ditinjau Dari Koneksi Politik Dan Tata Kelola*. 1(1), 117–129.
- Yuniarti, R., Riswandi, P., & Finthasari, D. M. (2021). Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Gender Diversity Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 133–142. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>